

**PENILAIAN POTENSI WISATA BUKIT BIRAH  
DI KECAMATAN PANYIPATAN KABUPATEN TANAH LAUT  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

*Assessment Of Potential Tourism Of Bukit Birah In Panyipatan District,  
Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province*

**Roy Sandi Hasugian, Khairun Nisa, dan Fonny Rianawati**

Jurusan kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

**ABSTRACT.** *Bukit Birah is a hill that gives a view of the Kandangan Lama Village, the scenery of the sunrise and sunset, the beauty of the hills, the beach and the ocean and also the diversity of flora and fauna along the climbing path to the hills. The research was carried out to: find out the potential of the tourism landscape and assess the potential tourism of Bukit Birah. Data retrieval is done by the observation, interview and documentation, while data processing used scoring methods and it is described descriptively. The results show that the potential of Bukit Birah tourism landscape is 22, class A (high quality) so that it has the potential to be developed as a natural tourism object. The potential of tourism based on scoring is included in the medium potential with a value of 43 so it needs more development especially in terms of tourist facilities.*

**Keywords:** *Potential Tourism, Bukit Birah, Tanah Laut Regency*

**ABSTRAK.** Bukit Birah merupakan bukit yang memberikan pemandangan Desa Kandangan Lama, pemandangan matahari terbit dan terbenam, keindahan bukit, panorama pantai dan laut serta keragaman flora dan fauna di sepanjang jalur pendakian menuju bukit. Penelitian yang dilaksanakan di Bukit Birah bertujuan untuk: mengetahui potensi lanskap objek wisata dan menilai potensi objek wisata Bukit Birah. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan pengolahan data menggunakan metode skoring dan diuraikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan potensi lanskap objek wisata Bukit Birah adalah 22, termasuk dalam kelas A (kualitas tinggi) sehingga berpotensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam. Potensi objek wisata berdasarkan penilaian menggunakan skoring termasuk dalam potensi sedang dengan nilai 43 sehingga perlu pengembangan terutama dalam hal fasilitas wisata.

**Kata kunci:** Potensi wisata, Bukit Birah, Kabupaten Tanah Laut

**Penulis untuk korespondensi, surel:** [royhasugian77@gmail.com](mailto:royhasugian77@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Indonesia terkenal akan keindahan alam seperti pantai, goa, gunung, bukit dan lain-lain yang memiliki ciri khas khusus untuk menarik pengunjung, letaknya yang dilewati garis khatulistiwa menjadikan Indonesia beriklim tropis sehingga terdapat beraneka ragam jenis flora dan fauna. Potensi objek daya tarik wisata alam dan budaya yang dimiliki Indonesia tersebut merupakan anugerah yang tak ternilai. Keanekaragaman hayati yang tinggi, keunikan dan keaslian budaya tradisional, peninggalan sejarah atau budaya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam yang berlimpah ini semestinya dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dan

kesejahteraan masyarakat sebab sebagaimana telah diatur dalam UU No. 41 tahun 1999 tentang kehutanan, bahwa pengelolaan sumberdaya alam berupa hutan dituntut untuk dapat memenuhi manfaat secara luas.

Setiap manusia mencapai tingkat kejenuhan masing-masing karena begitu banyak rutinitas yang dilakukan secara terus menerus sehingga membutuhkan liburan/wisata ketempat yang menarik dan alami. Kata wisata (*tourism*) pertama kali muncul dalam *Oxford English Dictionary* tahun 1811, yang mendeskripsikan atau menerangkan tentang perjalanan untuk mengisi waktu luang. Saat ini wisata berkembang menjadi wisata yang lebih mementingkan konservasi sehingga dikenal dengan nama Ekowisata. Menurut Hakim (2004) Ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang

dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan, melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Indonesia sebagai negara megabiodiversity nomor dua di dunia, telah dikenal memiliki kekayaan alam, flora dan fauna yang sangat tinggi sehingga berpeluang sebagai objek ekowisata.

Bukit Birah adalah salah satu tujuan wisata alam di Kalimantan Selatan yang berada di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan kabupaten Tanah Laut. Jarak tempuh dari Banjarmasin menuju Objek Wisata Bukit Birah adalah 95 km. Menurut SK.5537/Menhut-VII/KUH/2014 yang dikeluarkan pada tanggal 02 September 2014 Bukit Birah memiliki luas kawasan 1589,02 hektar, draf SK tentang perubahan atas keputusan Bupati Tanah Laut nomor 188.45/642-KUM/2015 tentang penetapan potensi Bukit Birah sebagai Objek wisata Kabupaten Tanah Laut. Puncak Bukit Birah memiliki ketinggian 275 mdpl dan menawarkan panorama yang sangat indah.

Jika pengelolaan potensi yang ada dilakukan secara komprehensif dan terpadu maka pengembangan kegiatan wisata akan memberikan dampak yang cukup luas terhadap lingkungan, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang potensi objek wisata Bukit Birah di Desa Kandangan Lama Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bukit Birah, Desa Kandangan Lama, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2017 yang meliputi tahapan persiapan, pengambilan dan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

### Objek Penelitian

Objek yang di amati dalam penelitian ini adalah objek wisata Bukit Birah di Desa Kandangan Lama, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

## Prosedur Penelitian

Penilaian potensi lanskap Bukit Birah menggunakan *Bureau of land Management* (1986) dalam Fandeli (2002) sedangkan penilaian potensi objek daya tarik wisata menggunakan standar penilaian Pusat Penelitian dan Pengembangan Pariwisata UGM yang dikutip Armin Subhani (2010). Pengumpulan data penunjang pada penelitian ini seperti: keadaan umum lokasi penelitian, keadaan geografi, iklim, penduduk, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian masyarakat sekitar kawasan objek wisata diperoleh dari berbagai instansi.

## Analisis Data

### Potensi Lanskap

Data penilaian parameter potensi lanskap untuk masing-masing parameter (bentuk lahan, vegetasi, air, warna, pemandangan dan kelangkaan) dijumlahkan berdasarkan penilaian yang telah dilakukan untuk menentukan kriteria tingkat kualitas visual, yaitu :

Nilai 18-27 termasuk kelas A (kualitas tinggi)

Nilai 9-17 termasuk kelas B (kualitas sedang)

Nilai 0-8 termasuk kelas C (kualitas rendah)

### Potensi Objek Daya Tarik Wisata

Penilaian diberikan berdasarkan unsur panduan kriteria penilaian objek wisata dengan menggunakan standar penilaian Pusat Penelitian dan Pengembangan Pariwisata UGM, kemudian hasil dari setiap variabel yang dinilai dijumlahkan. Hasil penjumlahan dimasukkan dalam klasifikasi potensi, masing-masing kelas dapat diketahui dengan membuat nilai interval menjadi tiga kelas potensi yaitu potensi rendah, sedang, dan tinggi.

Tingkat Potensi = Variabel x Skor (1,2,3)

$$= 27 \times 3 = 81$$

$$= 27 \times 2 = 54$$

$$= 27 \times 1 = 27$$

Dimana : Potensi Tinggi 55-81

Potensi Sedang 28-54

Potensi Rendah 0-27

Sumber : Puspar UGM dikutip Armin Subhani (2010)

Jika potensinya tinggi berarti sebagian besar variabel objek wisata alam merupakan faktor penarik dan pendukung, potensi sedang berarti faktor penarik dan

penghambat adalah seimbang dalam karakteristiknya, potensi rendah berarti sebagian kecil variabel objek wisata alam merupakan faktor pendorong pengembangan objek wisata.

potensi lanskap Bukit Birah disajikan pada Tabel 1.

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1. diketahui bahwa skor potensi lanskap objek wisata Bukit Birah adalah 22 dengan kriteria tingkat visual A (kualitas tinggi). Kriteria tersebut mengandung arti bahwa lanskap Bukit Birah berpotensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam. Bentuk lahan Bukit Birah merupakan perbukitan sehingga ketika berada di puncak bukit tersebut pengunjung dapat melihat keindahan Pantai Batakan dan wisata lain yang berdekatan dengan objek wisata tersebut. Keindahan panorama alam Bukit Birah dari puncak bukit dapat dilihat pada Gambar 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Potensi Lanskap

Penilaian potensi lanskap di Bukit Birah menggunakan metode *Bureau of Land Management* (1985) dikutip Fandeli (2002), dengan cara mengamati secara langsung dan dinilai sesuai kriteria. Hasil rekapitulasi

Tabel 1. Hasil Penilaian Lanskap Objek Wisata Bukit Birah

Unsur lanskap	Skor	Kriteria
Bentuk Lahan	3	Ngarai/lereng yang curam; kerucut gunung api atau pola-pola erosi/abrasi oleh angin yang menarik atau variasi ukuran dan bentuk lahan; atau ciri-ciri detail yang dominan.
Vegetasi	3	Beberapa jenis tapi hanya 1-2 yang dominan.
Air	3	Mengalir dengan tenang tetapi bukan hal yang dominan dalam suatu lanskap
Warna	5	Kombinasi jenis warna yang beragam atau warna yang hidup atau pertentangan yang indah dari warna tanah, vegetasi dan air.
Pemandangan	5	Pemandangan didekatnya sangat berpengaruh terhadap pemandangan keseluruhan.
Kelangkaan	3	Khas meskipun agak sama dengan daerah tertentu.
Skor Total		22



Gambar 1. Puncak Bukit Birah

Pada Bukit Birah terdapat keanekaragaman flora dan fauna yang tersebar sehingga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Pengamatan flora dan fauna di sekitar jalur pendakian menuju puncak Bukit Birah dibantu pengenalan jenis

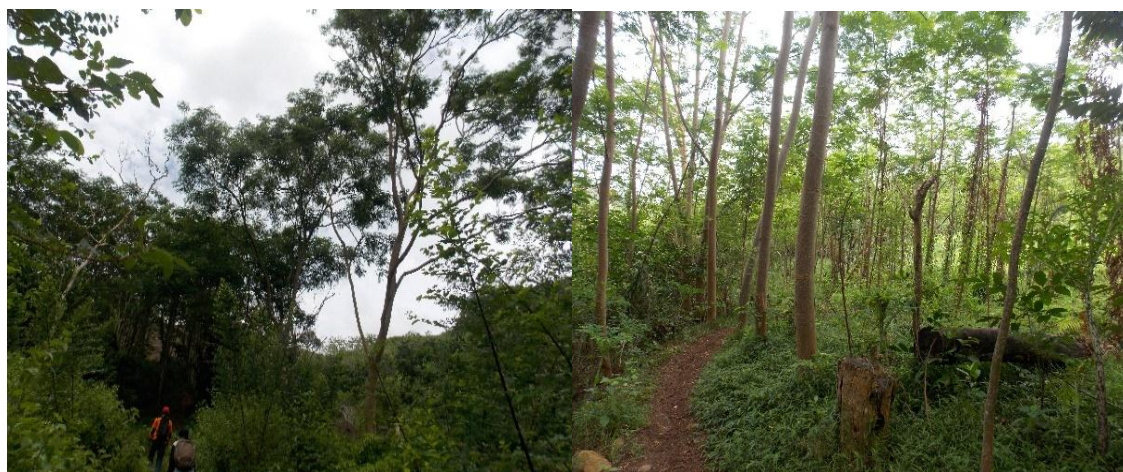
yaitu Bapak Bahrudin yang merupakan masyarakat Desa Kandangan Lama dan anggota kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Beberapa flora yang ditemukan pada Bukit Birah dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenis Flora yang terdapat pada Bukit Birah

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah
1	Aren	<i>Arenga pinnata</i>
2	Bambu Tamiang	<i>Schizotachyum blunei</i> Ness.
3	Birik	<i>Koompassia malaccensis</i>
4	Bulan Nanduk	<i>Diosphykos marcophylura</i>
5	Bunga Bangkai	<i>Amorphophallus titanum</i>
6	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>
7	Gungkuang	<i>Pachyrhizus erosus</i>
8	Halaban	<i>Vitex pinnata</i>
9	Jelutung	<i>Dyera costulata</i>
10	Jengkol	<i>Archidendron pauciflorum</i>
11	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>
12	Kujajing	<i>Ficus fistulosa</i> Reinw
13	Loa	<i>Ficus racemosa</i>
14	Mampan bini	<i>Cratoxylon arborescens</i>
15	Nangka	<i>Arthocarpus integra</i>
16	Rotan Ampar Tikar	<i>Calamus finlaysonia</i>
17	Sengon	<i>Paraserianthes falcataria</i>
18	Singkuang	<i>Dracontomelon dao</i>

Terdapat berbagai macam flora tetapi yang lebih dominan yaitu Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dan Birik (*Koompassia malaccensis*). Birik merupakan flora alam yang tumbuh di Bukit Birah. Selain kedua jenis tersebut terdapat juga bunga bangkai (*Amorphophallus titanum*). Pada kawasan Bukit Birah terdapat lahan kosong yang ditumbuhi ilalang sehingga beberapa warga masyarakat Desa

Kandangan Lama memanfaatkan lahan tersebut untuk menanam sengon sebagai penahan tanah agar tidak mengalami longsor. Jenis Sengon terutama kayunya mempunyai nilai ekonomi yang sangat tinggi sehingga dapat menunjang perekonomian masyarakat dan disisi lain berfungsi sebagai penahan erosi. Kondisi vegetasi yang terdapat di Bukit Birah dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Vegetasi pada Bukit Birah (a) Birik (b) Sengon

Satwa liar merupakan satwa yang ditemukan pada kawasan Bukit Birah, selain melalui pengamatan jenis satwa liar diketahui berdasarkan informasi masyarakat

dan pengelola objekwisata Bukit Birah. Jenis satwa liar yang terdapat pada kawasan Bukit Birah dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jenis Satwa Liar Pada Bukit Birah

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah
1	Burung Binti	<i>Ciconia stormi</i>
2	Burung Bubut	<i>Centropus sinensis</i>
3	Burung Cuit	<i>Dicaeum throchiluem</i>
4	Burung Elang	<i>Accipitridae</i>
5	Burung Hantu	<i>Strigiformes</i>
6	Burung Kutau-kutau	<i>Maeronus gularis</i>
7	Burung Punai	<i>Treron vernans</i>
8	Burung Walet	<i>Apodidae</i>
9	Hirangan	<i>Trachypithecus</i>
10	Rusa	<i>Carvidae</i>
11	Tupai	<i>Tupaia javanica</i>
12	Warik	<i>Macaca sp.</i>

Beragamnya flora di Bukit Birah menyebabkan terdapat beberapa satwa liar yang hidup dan mencari makanan di objek wisata tersebut. Satwa liar tersebut dapat menjadialah satu pendukung objek wisata Bukit Birah sehingga pengunjung yang datang tidak hanya melihat pemandangan alam saja tapi dapat melihat berbagai satwa liar yang terdapat di Bukit Birah dan memperoleh pengetahuan tentang satwa liar tersebut dari pengelola objek wisata. Ekowisata merupakan salah satu bentuk ideal untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki Bukit Birah. Melalui ekowisata, masyarakat bisasecara langsung menjaga keanekaragaman flora dan fauna di wilayah tersebut dan sekaligus memperoleh manfaat ekonomi dari pengembangan objek wisata.

Pada kawasan objek wisata Bukit Birah terdapat sumber air yang mengalir dan digunakan oleh masyarakat desa Kandangan Lama namun meskipun terdapat sumber air tetapi bukan hal yang dominan dalam suatu lanskap. Ditinjau dari sisi warna Bukit Birah terdapat pertentangan warna yang indah dari warna tanah, vegetasi, bebatuan dan aliran air sehingga menjadikan objek wisata Bukit Birah menarik untuk dikunjungi para wisatawan. Pemandangan perbukitan yang hijau dan pemandangan laut menjadikan kombinasi warna yang menarik. Pemandangan didekatnya seperti perbukitan dan laut sangat berpengaruh terhadap pemandangan keseluruhan. Lokasi Bukit Birah yang berdekatan dengan Pantai Batakan membuat pengunjung dapat menyaksikan keindahan laut dan pantai dari

puncak bukit tersebut. Kelangkaan menunjukkan keadaan umum dari Bukit Birah hampir sama dengan daerah lainnya seperti pada bukit-bukit yang berdekatan dengan Bukit Birah seperti pada Bukit Lembak Naga. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Bukit Birah disebabkan Bukit Birah merupakan perbukitan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan bukit Lebak Naga sehingga jangkauan yang cukup luas memungkinkan pemandangan yang tersaji lebih bervariasi.

### Potensi Daya Tarik Wisata

#### Atraksi

Atraksi merupakan pertunjukan atau tontonan yang memiliki daya tarik besar atau sangat menarik perhatian. Atraksi yang disediakan Bukit Birah memberikan pemandangan yang indah seperti perbukitan dan laut. Sebagaimana dikemukakan oleh Maryani (1991) bahwa suatu daya tarik wisata dapat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan harus memenuhi syarat-syarat untuk pengembangan daerahnya, salah satunya adalah *What to see*. Di tempat tersebut harus ada objek dan atraksi wisata yang berbeda denganyangdimiliki daerah lain. Dengan kata lain daerah tersebut harus memiliki daya tarik khusus dan atraksi budaya yang dapat dijadikan "*entertainment*" bagi wisatawan. *What to see* meliputi pemandangan alam, kegiatan, kesenian dan atraksi wisata. Pemandangan alam berupa perbukitan dan laut inilah yang dimiliki oleh Bukit Birah. Penilaian atraksi wisata dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Penilaian Variabel Atraksi

Analisis Variabel	Potensi Objek Wisata	Variabel	Parameter	Skor
Atraksi	Kondisi objek wisata	1. Keindahan panorama	Baik	2
		2. Kebersihan objek wisata	KurangBaik	1
		3. Keamanan objek wisata	Baik	2
		4. Keunikan objek wisata	Ada unik lokal	1
		5. Objek yang dapat dinikmati	Tidak beragam	1
	Kondisi Air	6. Ketersediaan air	Ada	2
		7. Kemudahan memperoleh	Mudah diperoleh	2
		8. Jarak sumber air	Dekat	2
	Lahan Objek Wisata	9. Kondisi lahan	Lahan sangat memadai	3
Jumlah				15

Penilaian objek wisata alam Bukit Birah pada analisis variabel atraksi mendapatkan jumlah skor 15. Kondisi objek wisata Bukit Birah memiliki keindahan panorama berupa adanya perbukitan yang dilihat seperti bukit lembak naga, lautan dan pantai yang dapat dilihat seperti pantai batakan, serta dapat melihat terbit dan tenggelamnya matahari dengan jelas. Kebersihan kurang baik karena pada objek wisata Bukit Birah terdapat kotoran sapi, sampah plastik dan coretan pada batu dari pengunjung atau pendaki sehingga perlu adanya sosialisasi dengan pengembala sapi dan memberikan peringatan kepada pengunjung atau pendaki agar menjaga kebersihan di Bukit Birah. Pengunjung atau pendaki yang akan menuju puncak Bukit Birah akan ditemani oleh anggota kelompok sadar wisata (pokdarwis) selain itu terdapat pos jaga menuju ke puncak objek wisatasehingga Bukit Birah aman untuk dikunjungi. Menurut Suwanto (2004) dengan adanya sistem keamanan atau pengawasan dapat memberikan kemudahan diberbagai sektor bagi para wisatawan.

Keunikan yang dapat dinikmati berupa pemandangan alam, flora dan satwa liar.

Terdapat 18 jenis flora serta beberapa jenis burung di kawasan Bukit Birah. Kelestarian flora dan satwa liar harus diperhatikan jika objek wisata Bukit Birah akan dikembangkan menjadi objek ekowisata. Sumber air mengalir juga terdapat pada Kawasan Bukit Birah dan mampu bertahan hingga musim kemarau. Kemudahan untuk memperoleh dan jarak sumber air terjangkau karena letak sumber air ± 500 meter dari puncak bukit dan menjadi salah satu faktor pendukung dan daya tarik bagi pengunjung. Kondisi lahan memiliki hamparan lahan yang luas pada puncak bukit dan sangat memadai untuk menampung banyak pengunjung. Kondisi yang demikian, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam usaha mengembangkan Bukit Birah sebagai objek wisata alam.

#### Aktivitas

Menurut Mulyono (2000) Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu Aktivitas. Penilaian variabel dari segi Aktivitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penilaian Variabel Aktivitas

Analisis Variabel	Potensi Objek Wisata	Variabel	Parameter	Skor
Aktivitas	Kesenian	1. Jenis pertunjukkan	Tidak ada	1
		2. Even kepariwisataan	Pernah	2
Jumlah				3

Penilaian objek wisata alam Bukit Birah pada analisis variabel aktivitas mendapatkan jumlah skor 3. Pada kawasan Bukit Birah dilaksanakan kegiatan pariwisata seperti kirab bendera padaperingatan hari

kemerdekaan 17 agustus dan festival Bukit Birah yang meliputi sapu Bukit Birah, camping, sarasehan, akustik dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN). Salah satu aspek yang dapat

meningkatkan daya tarik objek wisata adalah adanya aktivitas di tempat wisata.

**Aksesibilitas**

Aksesibilitas merupakan kemudahan dicapai oleh orang terhadap suatu objek, pelayanan ataupun lingkungan. Transportasi dan komunikasi merupakan hal yang sangat penting kaitannya dengan aktivitas kepariwisataan. Hal ini karena keinginan seseorang untuk berwisata sangat dipengaruhi oleh faktor jarak dan waktu. Unsur yang terpenting dalam aksesibilitas adalah transportasi, maksudnya yaitu frekuensi penggunaannya, kecepatan yang dimilikinya dapat mengakibatkan jarak seolah-olah menjadi dekat. Selain transportasi yang berkaitan dengan

aksesibilitas adalah prasarana meliputi jalan, jembatan, terminal, stasiun, dan bandara. Prasarana ini berfungsi untuk menghubungkan suatu tempat dengan tempat yang lain. Keberadaan prasarana transportasi akan mempengaruhi laju tingkat transportasi itu sendiri. "Accessibilities of the tourist destination", sebagai semua yang dapat memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata Mill (2000).

Berdasarkan atas penilaian pada variabel aksesibilitas yang meliputi jarak objek wisata dari pusat kota, kualitas jalan dan sarana angkutan, aksesibilitas Bukit Birah tergolong baik. Penilaian aksesibilitas Bukit Birah disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Penilaian Variabel Aksesibilitas

Analisis Variabel	Potensi Objek Wisata	Variabel	Parameter	Skor
Aksesibilitas		1. Jarak objek wisata dari pusat kota	≤ 50 km	3
		2. Kualitas jalan	Baik	2
		3. Sarana angkutan	Tersedia 1-3	2
Jumlah				7

Penilaian objek wisata alam Bukit Birah pada analisis variabel aksesibilitas mendapatkan jumlah skor 7. Jarak kota pelaihari ke tempat wisata alam Bukit Birah yang masih lumayan jauh ±50 Km. Kualitas jalan ke Bukit Birah baik namun terdapat beberapa jalan rusak dan perlu perbaikan. Sarana angkutan hanya 1 angkutan umum pada pagi hari dengan tujuan Pantai Batakan atau sebaliknya. Jarak dari kota Pelaihari ke tempat wisata alam Bukit Birah yang masih lumayan jauh dengan sarana angkutan yang masih minim menyebabkan

objek wisata ini masih kurang dikunjungi oleh wisatawan sehinggasangat penting untuk dikaji dan dipertimbangkan dalam mengupayakan pengembangan objek wisata Bukit Birah. Terkait dengan hal tersebut, pemerintah dalam hal ini sebagai pengelola dan pengembang objek wisata Bukit Birah dapat mengupayakan berbagai kemudahan untuk mencapai objek wisata Bukit Birah dengan meningkatkan perbaikan sarana jalan dan mengupayakan kemudahan akses menuju tempat wisata.



Gambar 3. Keadaan Jalan Menuju Bukit Birah

**Amenitas**

Amenitas merupakan berbagai fasilitas di luar akomodasi yang dapat dimanfaatkan wisatawan di suatu destinasi. Amenitas bisa

berupa fasilitas pariwisata seperti rumah makan, restoran, toko cenderamata dan lain-lain. Penilaian Amenitas objek wisata Bukit Birah dapat lihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Penilaian Variabel Amenitas

Analisis Variabel	Potensi Objek Wisata	Variabel	Parameter	Skor
Amenitas	Ketersediaan prasarana dan sarana	1. Homestay	Tidak tersedia	1
		2. Restoran/R.Makan	Cukup tersedia	2
		3. Pusat informasi	Tidak tersedia	1
		4. Parkiran	Cukup tersedia	2
		5. Toilet	Tidak tersedia	1
		6. Kios/warung	Cukup tersedia	2
		7. Musholla/rumah ibadah	Tidak tersedia	1
		8. Souvenir	Tidak tersedia	2
		9. Jasa pariwisata	Tidak tersedia	1
		10. Gerbang tiket	Tidak tersedia	1
		11. Gazebo	Ada 1 sampai 3	1
Jumlah				15

Penilaian objek wisata alam Bukit Birah pada analisis variabel amenitas mendapatkan jumlah skor 15. Bukit Birah merupakan objekwisata yang baru di buka sehingga sarana dan prasarana yang tersedia masih belum memadai.Hal ini menjadi bahasan penting pemerintah ataupun pengelola dalam kaitannya untuk mengembangkan Bukit Birah sebagai objek wisata alam. Fasilitas-fasilitas penting yang

sangat mendukung pengembangan objek wisata sangat perlu disediakan dan dibangun. Sebagaimana yang perlu kita ketahui bahwa fasilitas wisata merupakan hal-hal penunjang terciptanya kenyamanan wisatawan untuk dapat mengunjungi suatu daerah tujuan wisata.

**Fasilitas Pendukung**

Penilaian terhadap fasilitas pendukung objek wisata Bukit Birah disajikan pada Tabel 8.



Gambar 4. Fasilitas Rumah Makan di Lokasi Wisata Bukit Birah



Tabel 8. Penilaian Variabel Fasilitas Pendukung lainnya

Analisis Variabel	Potensi Objek Wisata	Variabel	Parameter	Skor
Fasilitas Pendukung	Fasilitas Umum	1. Layanan Kesehatan/puskesmas	Tidak ada	1
Lainnya		2. Layanan biro/agen perjalanan	Tidak ada	1
Jumlah				2

Penilaian objek wisata alam Bukit Birah pada analisis variabel fasilitas pendukung lainnya mendapatkan jumlah skor 2. Hal ini berarti, dalam upaya pengembangan Bukit Birah menjadi objek wisata alam perlu adanya peningkatan fasilitas pendukung. Seperti layanan kesehatan dan layanan biro atau agen perjalanan di lokasi wisata untuk memudahkan pengunjung.

### Analisis Variabel Potensi Daya Tarik

Penelitian yang dilakukan dengan observasi langsung dalam kawasan Objek Wisata Bukit Birah, Kecamatan Panyipatan. Beberapa yang dilakukan observasi berupa atraksi, aktivitas, aksesibilitas, amenitas, dan fasilitas pendukung lainnya untuk pengembangan objek wisata Bukit Birah. Berdasarkan paparan data tentang potensi daya tarik objek wisata Bukit Birah, berikut data tentang analisis variabel potensi daya tarik yang disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Analisis Variabel Potensi Daya Tarik

No	Analisis Variabel	Jumlah Skor
1	Atraksi	15
2	Aktivitas	3
3	Aksesibilitas	7
4	Amenitas	15
5	Fasilitas Pendukung lainnya	2
Jumlah		42

Hasil penilaian terhadap potensi objek wisata Bukit Birah menunjukkan kawasan tersebut berpotensi sedang dengan nilai total 42. Bukit Birah memiliki potensi daya tinggi tetapi dalam hal fasilitas dan akomodasi masih belum memadai. Harus ada pembangunan agar potensi wisata alam Bukit Birah menjadi berpotensi tinggi. Seperti melakukan pembangunan infrastruktur yang kurang memadai seperti loket penjualan tiket, wc umum, petunjuk jalan, dan lain-lain.

Potensi objek daya tarik Bukit Birah berdasarkan penilaian atau skoring adalah 43, termasuk kriteria sedang sehingga perlu ada pengembangan.

### Saran

Perlunya pengembangan objek wisata Bukit Birah dari sisi fasilitas dan akomodasi menuju objek wisata tersebut, disamping itu kesadaran wisatawan sangat diperlukan dalam rangka menjaga kebersihan dan kelestarian objek wisata Bukit Birah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Nilai potensi lanskap Bukit Birah adalah 22 termasuk kriteria A visual kualitas tinggi sehingga berpotensi dikembangkan sebagai objek wisata.

### DAFTAR PUSTAKA

- Mulyono, A. M. 2000. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Fandeli, C. 2001. *Cet-2 Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta:Liberty.

- Fandeli, C. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Hakim, L. 2004. *Dasar-Dasar Ekowisata*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Marpaung, H. 2002. *Pengetahuan Pariwisata* edisi revisi. Bandung: Alfabeta.
- Maryani. 1991. *Pengantar Geografi Pariwisata*. IKIP Bandung.
- Mill, R. C 2000. *Tourism The International Bussinesl*. Jakarta: PT Grafindo.
- Nyoman S. P. 2003. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Subhani, A. 2010. "Potensi Objek Wisata Pantai Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2010". Tesis. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Suwantoro, G. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta.